

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan terkait apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁹²

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹³

⁹²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.81

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 74

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh diantara dua atau lebih variabel.⁹⁴ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X1, X2, dan X3) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), dan jenis barang yang dijual (X3). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah pendapatan pedagang sayur di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi tidak hanya orang tetapi bisa berwujud benda-benda alami. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat obyek atau subyek yang ada.⁹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 405 pedagang. Dimana terdapat 19 jenis pedagang, yakni pedagang sayur, pedagang daging, pedagang sembako, pedagang snack, pedagang perhiasan, pedagang buah, pedagang pakaian, pedagang perkakas,

⁹⁴Kris H. Timotius dan Putri Christian, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, Edisi 1*, (Yogyakarta: CV. ANDIOFFSET, 2017), hlm. 16

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

pedagang kuliner, pedagang gerabah, pedagang ikan, pedagang elektronik, pedagang kelontong/toko, pedagang tembakau, pedagang kerupuk, pedagang tahu, pedagang alat sekolah, bengkel, dan pedagang bunga.

2. Sampling

Sampling adalah proses penyeleksian atau pengambilan sebagian elemen dari elemen kelompok yang lebih besar yakni sample dari sebuah populasi tersebut.⁹⁶ Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap atau unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengambilan sampling yang dipilih adalah teknik sampling adalah secara *cluster*. *Cluster* yaitu teknik yang digunakan apabila keadaan populasi heterogen, yang mana heterogenitasnya merata dan membentuk kelompok-kelompok (*cluster*). Dimana antar kelompok homogen dan didalam setiap kelompok heterogen, dan karakteristik masing-masing kelompok dapat menggambarkan keadaan populasi. Maka pengambilan sampel cukup dilakukan terhadap kelompok, dan sudah menjamin sifat representatif.

Setiap kelompok (*cluster*) terdiri dari beberapa *elements* dan banyaknya kelompok yang diambil sebagai sampel sangat ditentukan dan tergantung dari fisibilitas pelaksanaan penelitian.⁹⁷

⁹⁶Masyuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 67

⁹⁷Solimun, Armanu, dan Adi Achmad, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Prespektif Sistem*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hlm. 143

Dari beberapa *cluster* kemudian di pilih secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian sampel yang terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari 19 jenis pedagang, yakni pedagang sayur, pedagang daging, pedagang sembako, pedagang snack, pedagang perhiasan, pedagang buah, pedagang pakaian, pedagang perkakas, pedagang kuliner, pedagang gerabah, pedagang ikan, pedagang elektronik, pedagang kelontong/toko, pedagang tembakau, pedagang kerupuk, pedagang tahu, pedagang alat sekolah, bengkel, dan pedagang bunga. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 pedagang, yang diperoleh dari 50% dari jenis pedagang terbesar.

Tabel 3.1

Jumlah Pedagang

Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang	Persentase
Pedagang Sayur	128	3,16 %
Pedagang Daging	16	3,9 %
Pedagang Sembako	24	5,9 %
Pedagang Snack	37	9,1 %
Pedagang Perhiasan	12	2,9%
Pedagang Buah	16	3,9 %
Pedagang Pakaian	83	20,4 %
Pedagang Perkakas	10	2,4 %
Pedagang Kuliner	15	3,7 %
Pedagang Gerabah	8	1,9 %
Pedagang Ikan	19	4,6 %
Pedagang Elektronik	8	1,9 %

Pedagang Kelontong/Toko	14	3,4 %
Pedagang Tembakau	1	0,2 %
Pedagang Kerupuk	8	1,9 %
Pedagang Tahu	4	0,9 %
Alat Sekolah	5	1,2 %
Bengkel	1	0,2 %
Pedagang Bunga	6	1,4 %
Total	405	100 %

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada.⁹⁸ Tahapan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Menentukan target populasi

Suatu keputusan yang diambil langkah pertamanya dalam pemilihan sampel adalah menentukan target populasi yaitu kelompok atau golongan yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan, dalam proses pengambilan sampel sangat penting untuk menentukan target populasi agar sumber data yang akan dikumpulkan nantinya dapat ditemukan.

⁹⁸*Ibid*, hlm. 120

b. Menentukan kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel.⁹⁹ Kerangka sampel yang dimaksudkan yakni berupa data. Cara melakukan pengambilan sampel secara *cluster* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Apabila semua unit dalam *cluster* terpilih dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel seperti ini disebut dengan *cluster* satu tahap.
2. Hanya sebagian dari unit-unit dalam *cluster* terpilih yang dijadikan sebagai sampel, artinya pengambilan sampel dilakukan lagi dari setiap *cluster* yang terpilih. Pengambilan sampel seperti ini disebut *sampling cluster* bertahap.¹⁰⁰

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut Sofyan, data adalah sumber mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data tersebut bisa berupa kumpulan fakta, angka, atau segala

⁹⁹ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, hlm. 9-10

¹⁰⁰ Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 167

sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, untuk bisa digunakan dalam menarik kesimpulan.¹⁰¹

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰² Sedangkan data sekunder adalah data yang tertulis yang tidak didapat langsung dari sumber pertama.¹⁰³ Adapun data utama dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada para pedagang sayur di Pasar Tradisional Kampak Kabupaten Trenggalek.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau variabel yang tidak bisa terpengaruh oleh variabel lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau

¹⁰¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

¹⁰² Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21-22

¹⁰³ Wiratna Sujarweni dan Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian, Edisi.1, Cetakan.1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 21

variabel yang bisa berubah nilainya sesuai dengan perubahan variabel yang lain.¹⁰⁴ Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel dependen (Y) adalah Pendapatan.
- b. Variabel independen (X1) adalah Tingkat Pendidikan.
- c. Variabel independen (X2) adalah Jam Kerja.
- d. Variabel independen (X3) adalah Jenis Barang yang Dijual.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁵ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penelitian linkert.

Skala linkert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰⁶

¹⁰⁴Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 13

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 92

¹⁰⁶*Ibid*, hlm. 93

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala linkert dengan ukuran:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Simbol	Arti/Pendapat	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian dan dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.¹⁰⁷ Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara modal usaha, pengalaman usaha, jam kerja, dan kompetensi wirausaha terhadap pendapatan pedagang, maka teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan observasi langsung.

a. Metode Angket/Kuisisioner

Kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan berupa angket atau daftar isian kepada populasi atau sampel penelitian (responden).¹⁰⁸

b. Metode Observasi

¹⁰⁷ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2,....*, hlm. 27

¹⁰⁸ *Ibid,....* hlm. 27

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰⁹

Metode digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi dan produk-produk Pasar Kampak Kabupaten Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat bantuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.¹¹⁰ Instrumen penelitian ini

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 139

¹¹⁰ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 66

berupa angket yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang di jual dan variabel dependen yaitu pendapatan.

Tabel 3.3

Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Tingkat Pendidikan (X1) (Umar Tirtarahardja, <i>Pengantar Pendidikan</i> , (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 53)	a. Jenjang pendidikan b. Kesesuaian jurusan c. Kompetisi	1. Semakin tinggi pendidikan saya, maka keterampilan saya semakin tinggi 2. Dengan tingkat pendidikan, saya sangat terbantu untuk urusan berdagang 3. Pekerjaan yang saya lakukan saat ini, sangat membutuhkan pengalaman kerja yang saya miliki 4. Saya mengikuti kursus/pelatihan/sosialisasi untuk mengembangkan usaha dagang saya 5. Saya dapat berinteraksi dan bernegosiasi dengan baik kepada pembeli maupun orang lain
2.	Jam Kerja (X2) (Ayu Fadhlani Husaini, <i>Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Pendapatan Pedagang Monza di Pasar Simalingkar Medan</i> , Jurnal Visioner dan Strategis, Vol. 6, No. 2,	a. Waktu berdagang b. Lama berdagang c. Hari berdagang selama satu minggu	1. Pemilihan waktu berdagang saya dapat mempengaruhi pendapatan yang saya terima 2. Saya menambah jam kerja agar memperoleh pendapatan yang lebih banyak 3. Saya memiliki waktu bekerja yang cukup dalam sehari-hari 4. Saya tidak pernah meinggalkan lapak/kios pada jam-jam yang ramai pembeli 5. Dalam satu minggu saya libur satu kali hari kerja

	September 2017, hlm. 112)		
3.	Jenis Barang Yang Dijual (X3) (Kristina Yuniasih dan Hikmah, <i>Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar TOS 3000 Batam</i> , Vol. 5, No. 1, November 2016, hlm. 34)	a. Jenis dagangan utama b. Jenis dagangan tambahan	1. Saya menjual satu barang pokok saja 2. Saya menjual barang lain di samping dagangan saya 3. Saya menjual barang-barang mentah 4. Saya menjual barang-barang siap konsumsi 5. Barang lain yang saya jual satu paket dengan barang dagangan utama
4.	Pendapatan (Y), (Basu Swasta dan Irawan, <i>Manajemen Pemasaran Modern</i> , (Yogyakarta: Liberty, 2005), hlm. 406)	a. Kemampuan dan pengalaman penjual b. Kondisi pasar c. Modal d. Kondisi organisasi perusahaan e. Faktor lain	1. Pendapatan usaha mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari 2. Semakin ramai pengunjung, maka pendapatan saya semakin bertambah 3. Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan modal yang saya keluarkan 4. Ketersediaan barang dari pemasok melimpah sehingga usaha dagang lancar 5. Spanduk/banner dapat menarik pembeli

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data ialah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik dan

sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹¹¹

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang dilakukan peneliti sudah sah (valid) atau belum. Kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji terhadap faktor terkait. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹¹²

Untuk menguji kevaliditasan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner di hitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan computer SPSS 16.0

¹¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 52

¹¹² Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 135

Sementara itu, uji validitas sebaliknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan r tabel dengan r hitung.

Rumus: $r \text{ tabel} < r \text{ hitung} = \text{valid}$.¹¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal bila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten.¹¹⁴ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Suatu jawaban dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.¹¹⁵

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

¹¹³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 108

¹¹⁴Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 83-84

¹¹⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 169

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹¹⁶

Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Norma Q-Q Plots. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹¹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen dalam suatu model. Selain itu, uji ini juga berguna untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas.¹¹⁸

¹¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

¹¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78

¹¹⁸ Wiratna Sujarweni dan Florent, (ed.), *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 185

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah adanyaperbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lainnya. Cara menentukan adatidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihatdengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadiheteroskedastisitas jika:¹¹⁹

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitarangka 0.
2. Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawahsaja.
3. Tidak boleh membentuk pola bergelombang dari penyebarantitik titik tersebut kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Titik-titik data menyebar secara tidak berpola.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan lebih dari dua variabel.¹²⁰ Rumus yang dipakai harus disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti:¹²¹

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

Y = Pendapatan

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Korelasi Ganda

¹¹⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hlm. 187

¹²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 182

¹²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 58

X1	= Tingkat Pendidikan
X2	= Jam Kerja
X3	= Jenis Barang Yang Dijual
E	= <i>Error term</i> (variabel pengganggu) atau residual.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹²² Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), dan jenis barang yang dijual (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y) signifikan atau tidak. Pengujian t test menggunakan uji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹²³

Atau bisa dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi t dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

1. Jika $\text{Sig.} < 0,05$, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

¹²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hlm. 161

¹²³ *Ibid*, hlm. 179

2. Jika Sig. > 0,05, maka berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.¹²⁴

b. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).¹²⁵ F-Test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama sama antara tingkat pendidikan, jam kerja, dan jenis barang yang di jual terhadap pendapatan pedagang. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:¹²⁶

1. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.
2. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

Atau bisa menggunakan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

1. Jika $p < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.¹²⁷

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

¹²⁴Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 124

¹²⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hlm. 162

¹²⁶Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm. 60

¹²⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 240

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).¹²⁸

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai dari R berkisar antara 0-1. Dengan kaidah di bahwa ini:

- a. Nilai R^2 semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung semakin kuat.
- b. Nilai R^2 mendekati angka 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.¹²⁹

¹²⁸*Ibid*, hlm. 240

¹²⁹Nawari dan Teguh Wahyono, (ed.), *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 29